



PENGUATAN PRAKTEK PENGASUHAN

**melalui
Fungsi Cinta Kasih,
Perlindungan,
Pendidikan dan
Sosialisasi**

**Tin Herawati, Alfiasari,
Risda Rizkillah, Sri Sulastri**

“Penguatan Praktek Pengasuhan melalui Fungsi Cinta Kasih, Perlindungan, Pendidikan dan Sosialisasi”

Penulis

Tin Herawati, Alfiasari, Rísda Rízkillah, Sri Sulastri



Departemen Ilmu Keluarga dan
Konsumen
Fakultas Ekologi Manusia
Institut Pertanian Bogor



Badan Kependudukan dan
Keluarga Berencana
Nasional
Republik Indonesia

Judul:

“Penguatan Praktek Pengasuhan melalui Fungsi Cinta Kasih, Perlindungan, Pendidikan dan Sosialisasi”

Penulis:

Tin Herawati, Alfiasari, Rida Rizkillah, Sri Sulastri

Ilustrator:

Fida Nurul Fajriah

Layout:

Rizky Amalia

Penerbit:

Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor
Jl. Lingkar Akademik, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680

Edisi Ke-1 Cetakan Pertama: Desember 2018

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-undang

Dilarang memperbanyak buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

ISBN: 978-602-51575-7-8



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan begitu banyak rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Modul ini dengan baik. Modul dengan judul Penguatan Praktek Pengasuhan melalui Fungsi Cinta Kasih, Perlindungan, Pendidikan dan Sosialisasi adalah bagian dari Modul Edukasi Dasar Pendidikan Keluarga yang dikembangkan oleh Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor

Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen, FEMA, IPB sebagai salah satu departemen yang berkembang di Indonesia dengan mandat keilmuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang keluarga, perkembangan anak, konsumen dan ekonomi keluarga merasa perlu mengembangkan program-program pendidikan keluarga sebagai kontribusi Departemen IKK dalam meningkatkan kualitas hidup keluarga Indonesia.

Oleh karenanya, dalam pengembangan Pendidikan Keluarga ini, Departemen IKK mengembangkan dua tahap edukasi untuk para ibu dan keluarga dalam Pendidikan Keluarga yang dikembangkan. Tahapan yang pertama adalah Edukasi Dasar yang bertujuan untuk memberikan dasar pijakan bagi keluarga untuk menjalankan keberfungsianya mewujudkan tujuan keluarga untuk sejahtera lahir dan batin. Pada

Edukasi Dasar ini ada empat materi dasar yang dikembangkan yaitu terkait dengan pentingnya ketahanan keluarga, penguatan nilai keluarga, penguatan praktek pengasuhan, dan penguatan pengelolaan sumber daya keluarga. Tahapan kedua adalah Edukasi Lanjut melalui pengembangan topik-topik pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan keluarga dalam suatu tema besar, misalnya Edukasi Lanjut untuk keluarga dengan anak yang masuk dalam rentang 1.000 HPK; keluarga dengan anak usia balita, usia prasekolah, usia sekolah, anak usia remaja; keluarga yang menikah dini; keluarga dengan anggota usia lanjut; dan lain-lain.

Modul ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan bacaan yang dapat digunakan keluarga-keluarga Indonesia untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya dalam menjalankan fungsi keluarga dengan baik. Semoga dengan dikembangkannya. Modul ini diharapkan dapat berkontribusi dalam membentuk keluarga-keluarga Indonesia yang hebat dan sejahtera. Keluarga Hebat, Keluarga Cerdas, keluarga Bahagia.

Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan semua pihak dalam penyusunan Modul ini. Saran dan masukan untuk memperbaiki Modul ini sangat diharapkan.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
TUJUAN PEMBELAJARAN	1
METODE PEMBELAJARAN	2
FUNGSI CINTA KASIH	3
Apa Itu Fungsi Cinta Kasih?	4
Pentingnya Fungsi Cinta Kasih dalam Keluarga	5
Penerapan Fungsi Cinta Kasih dalam Keluarga	6
FUNGSI PERLINDUNGAN	8
Apa Itu Fungsi Perlindungan?	9
Pentingnya Fungsi Perlindungan Dilakukan Oleh Keluarga?	9
Penerapan Fungsi Perlindungan dalam Keluarga	11
FUNGSI SOSIALISASI DAN PENDIDIKAN	18
Apa Itu Fungsi Sosialisasi dan Pendidikan	19
Pentingnya Fungsi Sosialisasi dan Pendidikan	20
Penerapan Fungsi Sosialisasi dan Pendidikan	21
Soal Latihan	23

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti edukasi ini, diharapkan peserta:

1. mempunyai pengetahuan tentang pentingnya menerapkan fungsi cinta kasih, perlindungan, sosialisasi dan pendidikan untuk menguatkan praktek pengasuhan di dalam keluarga;
2. mempunyai sikap positif terhadap pentingnya penguatan praktek pengasuhan di dalam keluarga untuk menciptakan generasi penerus yang berkualitas;
3. mampu menerapkan fungsi cinta kasih, perlindungan, sosialisasi dan pendidikan dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PEMBELAJARAN



1. Ceramah
2. Diskusi
3. Menggunakan Alat bantu *Leaflet* dan *LCD*

FUNGSI CINTA KASIH



“Laki-laki dan perempuan adalah sebagai dua sayapnya seekor burung. Jika dua sayap sama kuatnya, maka terbanglah burung itu sampai ke puncak yang setinggi-tingginya; jika patah satu dari pada dua sayap itu, maka tak dapatlah terbang burung itu sama sekali”.

(Kutipan Buku Bung Karno “Sarinah”)

Apa Itu Fungsi Cinta Kasih?

- Fungsi kasih adalah fungsi yang dilaksanakan dalam keluarga harus cinta dengan cara menghidupkan rasa cinta kasih sayang antara setiap anggota keluarga, antarkerabat keluarga besar, serta antar generasi yang merupakan dasar terciptanya keluarga yang harmonis.
- Keluarga menjadi tempat untuk menciptakan suasana cinta dan kasih sayang dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- Keluarga menjadi wadah utama bersemainya kehidupan yang penuh cinta kasih lahir dan batin.

Dalam nilai-nilai dasar Pancasila, Fungsi Cinta Kasih sbb :

- Keluarga merupakan aset yang paling berharga yang perlu dipertahankan dan diperjuangkan keutuhannya sesuai dengan sumpah pada saat akad nikah / janji nikah, oleh karena itu setiap keluarga patut mensyukuri takdir yang telah diberikan Tuhan YME kepada keluarganya (sila ke-1)
- Keluarga menjadi tempat mengajarkan nilai-nilai kecintaan, baik kepada Tuhan YME, sesama manusia dan semua ciptaan-NYA, keluarga sebagai tempat diajarkannya tatanan, aturan, sopan santun, tutur kata yang positif dalam berkomunikasi, serta ahlak yang baik pertama kali kepada anak dan anggota keluarga, dengan cara memberikan contoh dan teladan yang baik. (sila ke-2)
- Keluarga sebagai tempat berjuang bersama dalam menjaga kerukunan dan keutuhan rumah tangga, atau sebuah keluarga dengan tidak membuka, kelemahan, keburukan, atau aib pasangan, keluarga kepada pihak ketiga. (sila ke-3)
- Keluarga adalah tempat membangun dan memelihara keharmonisan, keakraban dan kekompakan keluarga yang selalu bersama-sama dalam berbagai kegiatan, baik di rumah maupun diluar rumah. Manfaatkan waktu secara berkualitas. (sila ke-3)



- Dee

Motivational

Dalam nilai-nilai dasar Pancasila, Fungsi Cinta Kasih sbb :

- Keluarga sebagai tempat menumbuhkan semangat untuk mencintai dan bangga terhadap Tanah Air dan Bangsa Indonesia, membangun semangat perjuangan dan nasionalisme, serta nilai-nilai Kejujuran (sila ke-3)
- Keluarga menjadi tempat saling menyayangi, menghargai masing-masing hak-haknya sebagai manusia, yang masing-masing individu memiliki hak privasi, hak untuk mengekspresikan diri, dan hak-hak dasar manusia lainnya, termasuk kesepakatan mengatur hak, tugas dan kewajiban serta tanggung jawab masing-masing. (sila ke-4)
- Keluarga menjadi tempat penumbuhan cinta, rasa, kesadaran dan semangat keadilan sosial. Keadilan termasuk dalam memberikan kasih sayang, perhatian terhadap anggota keluarga, tidak membedakan kasih sayang anak yang satu dengan anak yang lainnya (kakak, adik), maupun terhadap suami/isteri. (sila ke-5).
- Keluarga menjadi tempat dalam bersemainya keadilan sosial, Ayah & Bunda harus berlaku adil terhadap diri sendiri, pasangan, anak, dan orang lain sesuai dengan hak dan kewajibannya. (sila ke-5)



- Dee

Motivational



Pentingnya Fungsi Cinta Kasih dalam Keluarga

- ❖ Keluarga perlu membangun jembatan komunikasi menuju kebahagiaan dan keharmonisan dalam hubungan yang penuh kasih sayang;
- ❖ Keluarga memiliki tanggung jawab, pengorbanan, saling tolong menolong, kejujuran, dan saling mempercayai;
- ❖ Keluarga perlu menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk dapat saling menjaga satu sama lain;
- ❖ Keluarga perlu memberikan kenyamanan untuk semua anggota keluarga;
- ❖ Keluarga perlu meletakkan dasar kasih sayang untuk dapat menumbuhkembangkan anak yang sehat dan berkualitas;
- ❖ Keluarga perlu menjadi tempat terbaik bagi anak untuk mencurahkan pikiran dan perasaannya;
- ❖ Keluarga perlu menjadikan kasih sayang sebagai landasan dalam memecahkan semua masalah yang dihadapi;
- ❖ Keluarga merupakan bagian penting dari masyarakat untuk menyiapkan anggota masyarakat yang penuh kasih sayang, peduli, dan bahagia.

Penerapan Fungsi Cinta Kasih dalam Keluarga



Orang Tua Menjadi Kunci Utama!

- Mengajak anak untuk terlibat dalam kegiatan sosial misalnya menabung untuk kemudian diberikan kepada anak yatim;
- Membacakan cerita kepada anak atau mendongeng tentang kisah empati, cinta dan kasih sayang;
- Mencontohkan sikap ramah, peduli, sopan, dan santun kepada siapa saja di depan anak;
- Mengajak anak menjenguk temannya yang sakit;
- Membiasakan semua anggota keluarga untuk saling membantu

Orangtua harus mampu memosisikan dirinya kepada anak sebagai kakak, atau sahabat yang dapat berbicara jujur, sabar, terbuka tanpa harus takut kehilangan rasa hormat dan wibawa sebagai orangtua. Pentingnya peran Ayah yang memiliki visi dalam pengasuhan sangatlah penting dan merupakan bagian dari sila ke-4 dalam nilai-nilai dasar Pancasila ‘

(Dee Motivational)

- Dee
Motivational -





Penerapan Fungsi Cinta Kasih dalam Keluarga sesuai dengan nilai-nilai dasar Pancasila sbb :

Penerapan Fungsi Cinta Kasih sesuai dengan nilai-nilai dasar Pancasila, beberapa ide praktik baik sbb :

- ❑ Melaksanakan semua perintah Tuhan YME dan menjauhi semua larangannya, misalnya ajarkan anak sholat 5 waktu, beribadah ke gereja atau ke tempat ibadah lainnya secara bersama-sama.
- ❑ Membiasakan diri untuk selalu mengucapkan syukur atas kehidupan dan rezeki yang sudah Tuhan YME berikan, misalnya setiap pagi mengucapkan “Alhamdulillah” Yaa Allah Engkau telah berikan nikmat untuk menghirup udara pagi hari ini, Puji Tuhan Engkau memberi kasih kepada kami hari ini, dst.
- ❑ Mencintai dan bangga terhadap pasangan dan keluarga dengan sepenuh hati, misalnya selalu menjaga perilaku dimanapun kita berada, hargai kepercayaan yang sudah diberikannya.
- ❑ Batasi penggunaan gawai/hp anda. Manfaatkan waktu secara berkualitas Bersama bayi/anak anda.
- ❑ Bangun komunikasi positif dan efektif dalam keluarga Anda, bicara yang lembut, tenang, komunikasi terbuka, bantu mengisi JIWA anak.
- ❑ Tidak boleh membandingkan anak kita dengan anak tetangga/oranglain.
- ❑ Mengajak ke tempat-tempat bersejarah atau museum-museum dll.



Penerapan Fungsi Cinta Kasih dalam Keluarga sesuai dengan nilai-nilai dasar Pancasila sbb :

Penerapan Fungsi Cinta Kasih sesuai dengan nilai-nilai dasar Pancasila, beberapa ide praktik baik sbb :

- ❑ Membuat aturan-aturan untuk dirumah dan diluar rumah, libatkan anak dalam membuat aturan itu dan sepakati bersama. Berikan apresiasi atau penghargaan jika dapat menahan diri, dan berikan konsekuensi jika melanggar.
- ❑ Buat jadwal untuk *membangun kehangatan dalam keluarga* yaitu berkumpul dan berinteraksi bersama, misal dari jam 18.00-19.00 WIB, WIT, WITA atau waktu sesuai kondisi keluarga masing-masing, dalam jeda tersebut keluarga perlu memanfaatkannya, dengan 'topik pembicaraan' apa saja, misalnya tentang perjalanan dari/ke kantor atau sekolah, tentang pekerjaan dikantor ataupun anak disekolah , bahkan informasi yang sedang menjadi bahan pembicaraan orang banyak (sedang 'viral').
- ❑ Sayang kepada anak bukan berarti harus memanjakan dan menuruti semua permintaannya, seperti membelikan barang mewah, barang-barang mahal yang tidak bermanfaat sekalipun anda mampu membelikannya, misalnya membelikan gawai/hp kepada anak-anak anda yang masih dibawah 14 tahun, karena sesungguhnya itu hal yang tidak perlu dilakukan, solusinya adalah dengan memberikan 'IMUN' kepada anak-anak anda terlebih dahulu, anda dapat meminjamkan hp/gawai Anda.
- ❑ Orangtua dapat bercerita tentang pembagian makanan yang adil dan merata atau permainan yang jujur harus ditanamkan dan dibiasakan sejak dini. Dengan demikian, kepekaan anak-anak terhadap nilai-nilai keadilan akan semakin terasah.

Bicaralah dengan putri-putrimu, bermainlah dengan putra-putramu. Kau perlu menjadi teman terbaik mereka melebihi orang lain. Masyarakat menawarkan teman-teman yang buruk, sebelum mereka bertemu teman semacam itu, kau perlu menjadi sahabat terbaik mereka.



Nouman Ali Khan
CEO Bayyinah Institute

FUNGSI PERLINDUNGAN



Apa Itu Fungsi Perlindungan?

- Fungsi keluarga untuk menumbuhkan rasa aman dan kehangatan bagi segenap anggota keluarga.
- Keluarga adalah tempat bernaung atau berlindung bagi seluruh anggotanya, tempat untuk menumbuhkan rasa aman dan kehangatan

Pentingnya Fungsi Perlindungan Dilakukan Oleh Keluarga?



- Banyak tindakan kekerasan yang masih terjadi dan pelakunya adalah dari lingkungan terdekat anak
- Interaksi orang tua dan anak adalah salah satu upaya perlindungan yang dapat dilakukan untuk membangun kehangatan dengan anak
 - Banyaknya perilaku menyimpang yang terjadi pada lingkungan anak-anak, akibat maraknya media sosial. Pentingnya perlindungan di dunia nyata dan dunia maya.

Penerapan Fungsi Perlindungan dalam Keluarga



A. Orang Tua harus Memahami Hak Anak

- ❑ Pengetahuan mengenai pentingnya pemenuhan hak-hak anak serta upaya yang perlu dilakukan untuk melindungi anak perlu diketahui oleh berbagai pihak, khususnya orang tua, karena masih banyak orang tua di Indonesia yang belum mengetahui akan pentingnya perlindungan bagi anak dan memahami hak-hak anak.
- ❑ **Agar anak-anak terlindungi, ajarkan kepada anak-anak untuk disiplin, mentaati dan mematuhi semua peraturan yang berlaku baik di rumah, di jalan, disekolah dan norma-norma yang berlaku dimasyarakat, hal ini mencerminkan sila ke-4 dalam Pancasila.**



A colorful illustration of five diverse children of various ethnicities and ages, smiling and holding hands in a line. From left to right: a child with blonde hair in a green shirt holding a blue fish; a child with grey hair in a yellow shirt holding a green leaf; a child with brown hair in a grey shirt holding a red and yellow ball; a child with orange hair in a grey shirt holding a blue insect; and a child with dark skin and curly hair in a pink shirt holding a small brown bird. The text is overlaid on the left side of the image.

Hak Anak adalah bagian dari hak asasi manusia yang wajib dijamin, dilindungi dan dipenuhi oleh orang tua, keluarga, masyarakat, pemerintah dan negara.

Hak Anak

Anak mempunyai hak-hak sebagai berikut:

1. Bermain
2. Berekreasi
3. Berpartisipasi
4. Berhubungan dengan orang tua bila terpisahkan
5. Bebas beribadah menurut agamanya
6. Bebas berkumpul
7. Bebas berserikat
8. Hidup dengan orang tua
9. Kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang

Selain itu, anak juga mempunyai hak untuk mendapatkan:

10. Nama
11. Identitas
12. Kewarganegaraan
13. Pendidikan
14. Informasi
15. Standar kesehatan paling tinggi
16. Standar hidup yang layak



Anak juga berhak untuk mendapatkan perlindungan:

17. Pribadi
18. Dari tindakan/penangkapan sewenang-wenang
19. Dari perampasan kebebasan
20. Dari perlakuan kejam, hukuman, dan perlakuan tidak manusiawi
21. Dari siksaan fisik dan nonfisik
22. Dari penculikan, penjualan, dan perdagangan atau *trafficking*
23. Dari eksploitasi seksual dan kegunaan seksual
24. Dari eksploitasi penyalahgunaan obat-obatan
25. Dari eksploitasi sebagai pekerja anak
26. Dari eksploitasi sebagai kelompok minoritas/kelompok adat terpencil
27. Dari pandangan atau keadaan yang menurut sifatnya belum layak untuk dilihat anak
28. Khusus dalam situasi genting/darurat
29. Khusus sebagai pengungsi/orang yang terusir/tergusur
30. Khusus jika mengalami konflik hukum
31. Khusus dalam konflik bersenjata atau konflik sosial

B. Memahami Kebutuhan Anak

Kebutuhan Fisik

(Kebutuhan sandang, pangan dan papan)

Kebutuhan Emosi

(Perhatian, kasih sayang dan kepedulian)

Kebutuhan Kognitif

(Memperkuat/menambah informasi, pengetahuan dan pemahaman)

Kebutuhan Sosial

(Sosialisasi dengan lingkungan)

Kebutuhan Moral

(Membekali nilai dan moralitas)

Orang tua sudah dapat dikatakan memenuhi kebutuhan anak jika anak bisa menerima dan memahami sikap dan tanggapan orang tua, baik secara logis maupun emosional

C. Mengajarkan kepada Anak Pengaruh Negatif dari Rokok, NAPZA, Internet, Perilaku Bebas, Radikalisme

ROKOK	NAPZA	INTERNET	PERILAKU BEBAS	RADIKALISME
• Membuat noda kuning pada gigi • Melemahkan jantung	• Berat badan turun drastis • Sangat sensitif dan cepat bosan	• Kecanduan internet • Berdampak pada kesehatan (mata kering, lelah)	• Kriminalitas tinggi • Tindakan aborsi meningkat • Kehamilan yang tidak diinginkan • HIV/AIDS	• Tidak ada rasa kasih sayang sesama umat manusia • Mencoreng nama baik agama tertentu • Memecahbelah persatuan dan kesatuan • Menghancurkan Nasionalisme • Menimbulkan kerugian ekonomi, dll

- Dee Motivational

Cara Mengajarkan kepada Anak tentang Pengaruh Negatif dari Rokok, NAPZA, Internet, Perilaku Bebas, **Radikalisme :**

- ✓ Memberikan 'IMUN' kepada anak. Imunnya adalah : Pendidikan agama sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing, kesehatan reproduksi, seks dan seksualitas.
- ✓ Memperkenalkan dan menekankan terus menerus kepada anak nilai tentang perilaku baik dan tidak baik;
- ✓ Mengajarkan anak tentang bagaimana anak melindungi diri/keselamatan dari orang yang tidak dikenal;
- ✓ Mengajarkan anak untuk tanggung jawab;
- ✓ Meningkatkan komunikasi positif dengan anak;
- ✓ Bekerjasama dengan pihak sekolah untuk mencegah perilaku negatif tersebut agar tidak terjadi di sekolah.

- Dee Motivational

-

D. Mengajarkan kepada Anak tentang Kontrol Diri

Kontrol Diri :

Kemampuan seseorang untuk mengendalikan dirinya sendiri secara sadar agar menghasilkan perilaku yang tidak merugikan orang lain.

Mengajarkan kemampuan kontrol diri pada anak akan membantu anak mampu bergaul dengan orang lain, membuat pilihan-pilihan yang bijaksana serta membuat anak akan merasa aman.

Cara Mengajarkan kepada Anak tentang Kontrol Diri

- ✓ Mengajarkan anak untuk berhenti atau menyingkir dari situasi ketika mereka merasa marah atau kesal; dan selanjutnya mendiskusikan apa yang dirasakan dan dialaminya dengan orang tua;
- ✓ Memberikan perhatian kepada anak, karena dengan perhatian anak akan belajar menahan diri untuk tidak menyela pembicaraan orang lain;
- ✓ Memberikan penghargaan yang tepat kepada anak, karena anak-anak membutuhkan umpan balik yang positif yang konsisten.



FUNGSI SOSIALISASI DAN PENDIDIKAN

Apa Itu Fungsi Sosialisasi dan Pendidikan

- Keluarga adalah tempat pendidikan pertama dan utama bagi anak-anak generasi penerusnya;
- Keluarga mempunyai tanggung jawab untuk memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai baik dan buruk, benar dan salah sebagai bekal kehidupan masa depan anak (Fungsi Sosialisasi);
- Fungsi Pendidikan dalam keluarga dapat diterapkan dengan cara menyekolahkan anak-anaknya sesuai dengan perkembangan usia anak.

Pentingnya Fungsi Sosialisasi dan Pendidikan



Penerapan Fungsi Sosialisasi dan Pendidikan



Mengajarkan nilai-nilai keluarga dan masyarakat secara terus menerus di rumah

Menyempatkan mengantar /menjemput anak dan bertemu dengan sesama orang tua murid



Mendampingi anak dalam mengerjakan tugas dari sekolah

Hadir dalam berbagai kegiatan sekolah dan mendiskusikan aktivitas yang dilakukan anak



Penerapan Fungsi Sosialisasi dan Pendidikan dalam implementasi nilai-nilai Persatuan dan Gotong-royong, adalah sbb :



Mengajarkan dan membimbing anak-anak kita untuk hidup *disiplin, pantang menyerah, kerja keras, mandiri* sejak dini, agar dapat bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, dan orang lain, dengan memberinya tugas dan tanggung jawab dalam membantu pekerjaan-pekerjaan di rumah.

Mengajarkan dan mendidik anak-anak tentang nilai-nilai Semangat Perjuangan, Nasionalisme menjadi individu berkarakter (**integritas, etos kerja, gotong royong atau nilai-nilai yang terdapat pada Revolusi Mental**), seperti nilai-nilai kejujuran diantaranya berani membela yang benar, belajar menghargai hak milik orang lain *termasuk tidak mengambil barang/benda oranglain lain tanpa ijin atau meminjam tanpa ijin.*

- Dee Motivational



“ Hendaklah adab sopan anak-anak itu dibentuk sejak kecil karena ketika kecil mudah membentuk dan mengasuhnya. Belum dirusakkan oleh adat kebiasaan yang sukar ditinggalkan” (Hamka)

TUGAS DI KELAS

- Beberapa/semua peserta diminta untuk mengambil barang yang ada di dalam kotak, kemudian barang tersebut harus diberikan kepada salah satu peserta yang lain, kemudian berikan alasan mengapa memilih memberikan barang kepada peserta tersebut;
- Peserta yang diberikan barang harus mengungkapkan rasa terima kasih.

TUGAS DI RUMAH

- Dalam 1 minggu minimal 2 kali, ibu mendongeng tentang kisah empati, cinta, dan kasih sayang kepada anak;
- Membiasakan seluruh anggota keluarga untuk saling membantu pekerjaan di rumah;
- Dalam 1 minggu minimal 1 kali, orang tua menghabiskan waktu bersama dan mengobrol dengan anak tentang segala aktivitasnya di sekolah maupun dengan temannya;
- Dalam satu semester, minimal orang tua terlibat satu kali kegiatan anak di sekolah.

TUGAS DI KELAS

- Beberapa peserta bermain peran diminta untuk mempraktekkan cara berkomunikasi positif dan efektif kepada anak mereka. Lakukan secara bergantian.

TUGAS DI RUMAH

- Mulai mempraktekkan “RUMAH RAMAH ANAK” :
 1. Bebas asap rokok !
 2. STOP Kekerasan kepada anak !
 3. Bijak Bergawai !

Soal Latihan

1. Bagaimana peranan fungsi kasih sayang di keluarga?
 - a. Menjaga anak dengan menyediakan mainan yang aman
 - b. Melindungi anak dari orang yang tidak dikenal dan berniat jahat
 - c. Menjadikan keluarga sebagai tempat untuk saling menyayangi, mencintai dan menjadi penyemangat bagi anggota keluarga lain
 - d. Mengajarkan anak tentang bergaul dengan orang lain
2. Bagaimana penerapan fungsi perlindungan dalam keluarga?
 - a. Memberitahu anak mengenai cara menjaga diri
 - b. Memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain dengan teman-temannya
 - c. Mendengarkan curhatan anak
 - d. Mengenalkan anak dengan teman-teman orang tua

Soal Latihan (Lanjutan)

3. Bagaimana penerapan fungsi sosialisasi dan pendidikan dalam keluarga?
 - a. Mengajak anak menjenguk temannya yang sakit.
 - b. Membiasakan semua anggota keluarga untuk saling membantu
 - c. Mendampingi anak mengerjakan tugas dari sekolah
 - d. Mengajak anak ikut gotong royong di lingkungan rumah
4. Di bawah ini adalah alasan pentingnya melaksanakan fungsi perlindungan dalam keluarga, kecuali....
 - a. Lingkungan luar yang berbahaya bagi anak
 - b. Anak belum bisa menjaga diri
 - c. Orang tua tidak selalu berada di dekat anak
 - d. Anak bisa menjaga dirinya sendiri tanpa diajarkan orang tua

Soal Latihan (Lanjutan)

5. Di bawah ini yang bukan bentuk pelaksanaan fungsi kasih sayang dalam keluarga?
- a. Orangtua menyediakan kebutuhan anak (makanan, pakaian tempat tinggal yang aman)
 - b. Antara anak saling menyayangi
 - c. Ketika ibu sibuk dengan pekerjaan rumah, biarkan anak bermain dengan HP
 - d. Ayah dan ibu terbiasa mengungkapkan kasih sayang di depan anak-anak mereka

Soal Latihan (Lanjutan)

5. Keluarga menjadi tempat mengajarkan nilai-nilai kecintaan, baik kepada Tuhan YME, sesama manusia dan semua ciptaan-NYA, keluarga sebagai tempat diajarkannya tatanan, aturan, sopan santun, tutur kata yang positif dalam berkomunikasi, serta ahklak yang baik pertama kali kepada anak dan anggota keluarga, dengan cara memberikan contoh dan teladan yang baik, adalah cerminan dari sila kedua dalam Pancasila dan merupakan ide praktik baik 8 Fungsi Keluarga :

a. Agama b. Cinta kasih c. Lingkungan d. Ekonomi
6. Pentingnya pengetahuan pemenuhan hak-hak anak, , mengajarkan kepada anak-anak untuk disiplin, mentaati dan mematuhi semua peraturan yang berlaku baik dirumah, dijalan, disekolah dan norma-norma yang berlaku dimasyarakat merupakan penerapan fungsi :

a. Perlindungan b. Cinta kasih c. Agama d. Ekonomi

6. Yang tidak termasuk Penerapan Fungsi Sosialisasi dan Pendidikan dalam implementasi nilai-nilai Persatuan dan Gotong-royong, adalah sbb :,

a. Mengajarkan dan membimbing anak-anak kita untuk hidup *disiplin, pantang menyerah, kerja keras, mandiri* sejak dini.

b. Mengajarkan untuk tidak toleransi kepada sesama.

c. Mengajarkan dan mendidik anak-anak tentang nilai-nilai Semangat Perjuangan, Nasionalisme menjadi individu berkarakter.

d. Menyempatkan mengantar /menjemput anak dan bertemu dengan sesama orang tua murid



Copyright



Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen
Fakultas Ekologi Manusia
Institut Pertanian Bogor

Badan Kependudukan dan Keluarga
Berencana Nasional Republik Indonesia

